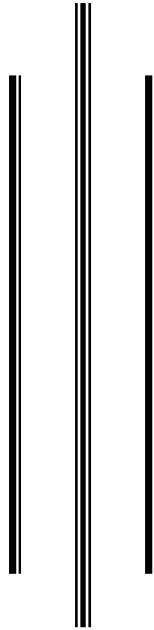




**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
TRIWULAN II (PP-39)  
TAHUN 2019**



**MENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**  
Jalan Diponegoro No. 21-23  
Telp. 0431-852395, 852396, Fax. 0431-852396  
**MANADO 95112**

## KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun Anggaran 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun Anggaran 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 30 Juni 2019

Kepala Balai Riset dan Standardisasi  
Industri Manado,



**Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc**  
NIP. 196211021988021001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>		<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>		<b>ii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
	1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
	1.3. Struktur Organisasi	2
<b>BAB II</b>	<b>RENCANA PROGRAM / KEGIATAN</b>	
	2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	4
	2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
	3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
	<b>3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja</b>	<b>10</b>
	a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh Industri	12
	b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil Litbang	17
	c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kualitas pelayanan Publik	20
	d. Sasaran Kegiatan IV : Meningkatnya penerapan reformasi Birokrasi	21
	e. Sasaran Kegiatan V : Meningkatnya jasa teknis industri	22
	f. Sasaran Kegiatan VI : Meningkatnya fasilitas riset dan Standardisasi industri	25
	g. Sasaran Kegiatan VII : Meningkatnya pelayanan administrasi Dan rumah tangga	27
	h. Sasaran Kegiatan VIII : Meningkatnya kualitas perencanaan dan program	28
	<b>3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>29</b>
	a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri	30
	b. <i>Output II</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri	31
	c. <i>Output III</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan Diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	32
	d. <i>Output IV</i> : Gedung fasilitas pelayanan public dan fasilitas litbang di kota Manado	33

---

---

e. <i>Output V</i> : Layanan manajemen satker	33
f. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)	34
g. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran	35
h. <i>Output VIII</i> : Layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri	36
<b>3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan</b>	<b>37</b>
<b>3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja</b>	<b>37</b>
<b>3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>38</b>
<b>3.3. Langkah Tindak Lanjut</b>	<b>39</b>
<b>3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja</b>	<b>39</b>
<b>3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN :</b>	
- FORM A (Kode 3986)	43
- FORM A (Kode 4932)	45
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	46
- FORM ALKI	48
FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	50

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

#### 1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri , Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasyarakatan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian

dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

### **1.3. Struktur Organisasi.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

*Sub Bagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

*Seksi Teknologi Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

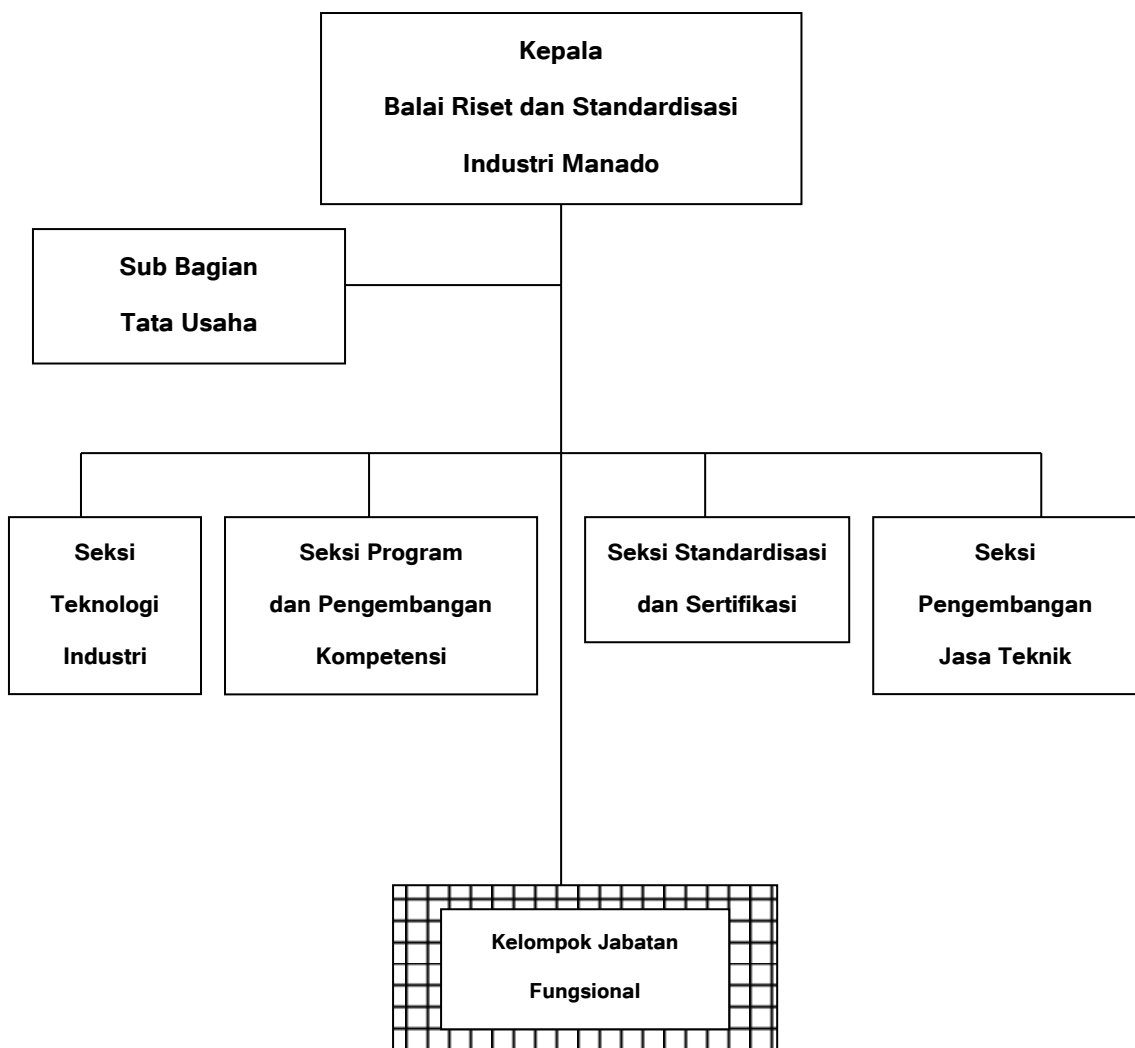
*Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

*Seksi Standardisasi dan Sertifikasi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

*Seksi Pengembangan Jasa Teknik* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

*Kelompok Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



## BAB II

## RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

## 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2019 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2019 Tanggal 05 Desember 2018.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

Kode	Uraian	Anggaran
04	EKONOMI	Rp. 43.504.583.000,-
04.07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 43.504.583.000,-
10	PENDIDIKAN	Rp. 572.750.000,-
10.04	PENDIDIKAN NON-FORMAL DAN INFORMAL	Rp. 572.750.000,-
04.07.12	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI	Rp. 44.077.333.000,-
3986	RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI	Rp. 43.504.583.000,-
3986.002	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	Rp. 160.040.000,-
3986.004	KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI	Rp. 319.226.000,-
3986.005	TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]	Rp. 320.000.000,-
3986.006	GEDUNG PERKANTORAN, FASILITAS LITBANG, DAN FASILITAS PELAYANAN PUBLIK DI KOTA MANADO [PN]	Rp. 30.105.091.000,-
3986.010	LAYANAN MANAJEMEN SATKER	Rp. 242.995.000,-
3986.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	Rp. 2.876.470.000,-
3986.994	LAYANAN PERKANTORAN	Rp. 9.480.761.000,-
4932	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-
4932.001	LAYANAN JASA TEKNIS DAN PELATIHAN SDM INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2019 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 7.280.761.000,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 3.686.111.000,-
3. Belanja Modal	:	<u>Rp. 33.110.461.000,-</u>
Jumlah :		Rp. 44.077.333.000,-



Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2019 adalah Rp. 44.077.333.000,- dengan PNBPN sebesar Rp. 950.000.000,-

## **2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.**

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2019, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 8 output, 19 komponen dan 37 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2019 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Minuman Mikroemulsi VCO, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pembuatan Minuman Mikroemulsi VCO.
2. Proses Pengolahan Gula Cair dari Nira Aren, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Proses Pengolahan Gula Cair dari Nira Aren.
3. Teknologi Pembuatan Daging Analog Berbahan Konsentrat Protein Blondo, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pembuatan Daging Analog Berbahan Konsentrat Protein Blondo.
4. Pameran hasil litbang, promosi dan pemasaran, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Diseminasi dan Bimbingan Teknis Hasil Litbang, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan diseminasi dan bimbingan hasil litbang untuk pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
6. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
7. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri Manado.
8. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado.
9. Peningkatan kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan ISO 9001 : 2015 di Baristand Industri Manado.
10. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan laboratorium kalibrasi Baristand Industri Manado.

11. Akreditasi Pranata Litbang, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan Akreditasi pranata litbang.
12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.
13. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
14. Pemanfaatan Air Kelapa sebagai Konsentrat Mineral Isotonik dengan Teknologi Separasi Membran, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi pemanfaatan air kelapa sebagai konsentrat mineral isotonik dengan teknologi separasi membran.
15. Pembangunan Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang dan Fasilitas Pelayanan Publik Baristand Industri Manado Tahap II, dengan indikator kinerja 7.500 m<sup>2</sup> bangunan gedung perkantoran, fasilitas litbang dan fasilitas pelayanan publik Baristand Industri Manado tahap II
16. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2019.
17. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2019.
18. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
19. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
20. Pengadaan Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrai dan pengelolaan kepegawaian.
21. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
22. Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan SIL dan website Baristand Industri Manado.
23. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 7 (tujuh) unit alat pengolah data dan komunikasi.
24. Pengadaan Peralatan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 7 (tujuh) unit peralatan laboratorium.

25. Pengadaan Meubelair, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai fasilitas perkantoran.
26. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
27. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
28. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.
29. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m<sup>2</sup> dinding/ruang kantor.
30. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).
31. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
32. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
33. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat.
34. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.
35. Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan sertifikasi produk untuk mendapatkan tanda SNI.
36. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan penyelenggaraan bimbingan teknis IKM.
37. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan penyelenggaraan laboratorium.

## BAB III

## PELAKSANAAN KEGIATAN

## 3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2019 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IIII		Triwulan IIV	
				Tar get (%)	Rencana kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan	Tar get (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	20	Persiapan penelitian.	60	Pelaksanaan penelitian.	90	Penyusunan laporan penelitian	100	Analisis teknometer.
		Hasil litbang yang telah diimplementasi kan	1 Penelitian	20	Identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri.	40	Sosialisasi hasil litbang Baristand Manado ke industri.	80	Pembuatan dokumen kerja sama pemanfaatan hasil litbang MoU, Kontrak, dan lain-lain).	100	Evaluasi dan monitoring penggunaan teknologi hasil riset Baristand Manado oleh industri dan pembuatan laporan.
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (Problem Solving)	1 Paket teknologi	20	Identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri.	40	Menawarkan teknologi industri yang dapat menyelesaikan permasalahan industri.	80	Desiminasi teknologi ke industri yang membutuhkan dan membuat dokumen (MoU, Kontrak kerjasama, dan dokumen lainnya).	100	Evaluasi dan monitoring penggunaan teknologi oleh industri.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten	10	Persiapan pengusulan untuk paten	40	Pengajuan pengusulan untuk paten	80	Proses pengusulan paten	100	Evaluasi dan monitoring pengusulan paten
		Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri.	1 Kerjasama	20	Penyusunan dokumen kerjasama riset.	40	Pelaksanaan kerjasama riset.	70	Lanjutan pelaksanaan riset.	100	Penyusunan laporan kerjasama riset.
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding Internasional	1 KTI	10	Pengajuan naskah karya tulis ilmiah dari peneliti.	40	Proses review karya tulis	70	Proses review dan editing karya tulis	100	Penerbitan karya tulis ilmiah diprosiding internasional
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	8 KTI	10	Pengajuan naskah karya tulis ilmiah dari peneliti.	40	Proses review karya tulis	70	Proses review dan editing karya tulis	100	Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW II 2019

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	25	Rapat internal untuk kuisiонер	50	Distribusi kuisiонер dan survey pelanggan	75	Distribusi kuisiонер dan tindak lanjut keluhan.	100	Final kuisiонер & kepuasan pelanggan
4	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	25	Mengidentifikasi dokumen	50	Melengkapi dokumen	75	Penerapan	100	Evaluasi
5	Meningkatnya jasa teknis industri	Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh SPPT-SNI.	1 SPPT-SNI	15	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit	40	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit	65	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit	100	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit, dan pemberian sertifikat.
		Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih.	20 Orang (SDM)	50	Persiapan kegiatan, identifikasi dan rekrutmen peserta.	90	pelaksanaan pelatihan di industri.	100	Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.	-	
		Terpenuhinya target PNPB	100%	25	Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik Baristand Manado.	60	Usaha peningkatan fasilitas layanan publik Baristand Manado.	90	Usaha peningkatan fasilitas layanan publik Baristand Manado.	100	Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik Baristand Manado.
6	Meningkatnya fasilitas riset dan standardisasi industri	Tersedianya sarana, prasarana perkantor	1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	10	Pelaksanaan lelang perencanaan dan manajemen konstruksi	30	Pelaksanaan konstruksi	70	Pelaksanaan konstruksi	100	Pelaksanaan konstruksi dan pembuatan laporan
		Tersedianya sarana dan prasarana litbang dan JPT	1 Paket Peralatan	25	Penyiapan dokumen pengadaan	50	Pelaksanaan pengadaan	80	Pelaksanaan pengadaan dan Penyusunan laporan	100	-
7	Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga	Tersedianya pelayanan administrasi dan rumah tangga	1 Paket Pelayanan	10	Pelayanan administrasi dan rumah tangga	40	Pelayanan administrasi dan rumah tangga	70	Pelayanan administrasi dan rumah tangga	100	Pelayanan administrasi dan rumah tangga
8	Meningkatnya kualitas perencanaan dan program	Berkurangnya jumlah revisi DIPA	Maksimal 4	25	Penyiapan dokumen revisi 1 dan pengajuan revisi	50	Penyiapan dokumen revisi 2 dan pengajuan revisi	75	Penyiapan dokumen revisi 3 dan pengajuan revisi	100	Penyiapan dokumen revisi 4 dan pengajuan revisi

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

#### Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	40	Persiapan penelitian.	40	B04: Spesifikasi dan pengadaan peralatan B05: Persiapan ruangan, bahan pendukung, merangkai peralatan. B06: Uji coba, sterilisasi, inspeksi peralatan.	
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	20	Identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri.	20	B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pembuatan draft MOU.	
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (Problem Solving)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	20	Identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri.	20	B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pelaksanaan penelitian.	
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten	1 Paten	20	Persiapan pengusulan untuk paten	20	B04: Pemeriksaan substansi paten. B05: Pemeriksaan substansi paten. B06: Pemeriksaan substansi paten.	
		Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri.	1 Kerjasama	1 Kerjasama	20	Penyusunan dokumen kerjasama riset.	20	B04: Identifikasi industri. B05: Identifikasi industri. B06: Penandatanganan kerjasama.	
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding Internasional	1 KTI	1 KTI	20	Pengajuan naskah karya tulis ilmiah dari peneliti.	20	B04: Proses review KTI B05: Proses review KTI B06: Proses review KTI	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	8 KTI	8 KTI	20	Pengajuan naskah karya tulis ilmiah dari peneliti, persiapan akreditasi, pengajuan DOI.	20	B04: Proses review 8 KTI. B05: Proses review 8 KTI. B06: Proses review 8 KTI.	

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW II 2019

3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,6	25	Rapat internal untuk kuesioner	25	B04: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B05: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B06: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan	
4	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	Indeks 3,5	25	Mengidentifikasi dokumen	25	B04: Dokumen perencanaan B05: Dokumen perencanaan B06: Dokumen perencanaan penerapan Reformasi birokrasi	
5	Meningkatnya jasa teknis industri	Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh SPPT-SNI.	1 SPPT-SNI	1 SPPT-SNI	25	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit, dan pemberian sertifikat.	25	B04: Audit, Pengambilan contoh, Pengujian Lab B05: Pengambilan contoh, Pengujian Lab, Witness & Surveilan B06: Pembekuan SPPT-SNI, Review, Surveilan, pengambilan contoh	
		Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih.	20 Orang (SDM)	20 Orang (SDM)	40	Persiapan kegiatan, identifikasi dan rekrutmen peserta pelatihan	100	B04: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B05: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B06: Evaluasi pelaksanaan pelatihan	
		Terpenuhinya target PNPB	100%	100%	35	Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik Baristand Manado.	46,63	B04: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B05: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B06: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik	
6	Meningkatnya fasilitas riset dan standarisasi industri	Tersedianya sarana, prasarana perkantor	1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	20	Pelaksanaan lelang perencanaan dan manajemen konstruksi	20	B04: Lelang konstruksi B05:- B06:-	Masih terdapat anggaran yang diblokir
		Tersedianya sarana dan prasaranan litbang dan JPT	1 Paket Peralatan	1 Paket Peralatan	25	Penyiapan dokumen pengadaan	25	B04: - B05: - B06: -	Masih terdapat anggaran yang diblokir

7	Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga	Tersedianya pelayanan administrasi dan rumah tangga	1 Paket Pelayanan	1 Paket Pelayanan	30	Pelayanan administrasi dan rumah tangga	30	B04: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B05: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B06: Pelayanan administrasi dan rumah tangga	
8	Meningkatnya kualitas perencanaan dan program	Berkurangnya jumlah revisi DIPA	Maksimal 4	Maksimal 4	25	Penyiapan dokumen revisi 1 dan pengajuan revisi	25	B04: Penyiapan dokumen revisi 2 B05: Pengajuan revisi 2 B06: Penelaahan revisi 2 bersama DJA	Masih terdapat anggaran yang diblokir

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan II TA. 2019 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	40	Pelaksanaan penelitian.	40	B04: Spesifikasi dan pengadaan peralatan B05: Persiapan ruangan, bahan pendukung, merangkai peralatan. B06: Uji coba, sterilisasi, inspeksi peralatan.
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	20	Sosialisasi hasil litbang Baristand Manado ke industri.	20	B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pembuatan draft MOU.
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket Teknologi	20	Menawarkan teknologi industri yang dapat meyelesaikan permasalahan industri.	20	B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pelaksanaan penelitian.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten	20	Pengajuan pengusulan untuk paten	20	B04: Pemeriksaan substansi paten. B05: Pemeriksaan substansi paten. B06: Pemeriksaan substansi paten.
		Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga / industri.	1 Kerjasama	20	Pelaksanaan kerjasama riset.	20	B04: Identifikasi industri. B05: Identifikasi industri. B06: Penandatanganan kerjasama.



---

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan**

Hasil Litbang pada TA. 2019 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) , dan hasil litbang /perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pelaksanaan penelitian. Kegiatan penelitian ini meliputi finalisasi rangkaian peralatan penelitian dan uji coba peralatan penelitian sebelum digunakan dalam pembuatan konsentrat kelapa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: Bulan April penentuan spesifikasi dan pengadaan peralatan, berupa: Tangki penampungan bahan baku; Mesin membran, terdiri dari: *Coarse filter and housing, Feeder pump, High Pressure pump, Flow meter, Flow meter with adjuster, Pressure gauge, Membran filter and housing*; Tangki penampungan konsentrat; Tangki penampungan *filtrate*; Pompa resirkulasi.

Bulan Mei: Persiapan ruangan, penyediaan barang pendukung dan merangkai peralatan separasi membran yang digunakan dalam pembuatan konsentrat kelapa

Bulan Juni: Uji coba, sterilisasi dan inspeksi peralatan untuk memastikan peralatan siap digunakan dalam pembuatan konsentrat kelapa.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, karena pada Triwulan II TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target ( 20%), yaitu sebesar 20%.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu peralatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tidak tersedia pada lokal market, sehingga harus didatangkan dari luar propinsi yang membutuhkan waktu dalam proses pengirimannya. Sehingga tim membutuhkan waktu yang lama dalam proses finalisasi perakitan peralatan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah dilakukan percepatan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan**

Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA. 2019, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu hasil kebutuhan teknologi oleh industri.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, karena pada Triwulan II TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target ( 20%), yaitu sebesar 20 %.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah dilakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)**

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri yang diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2019, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh Baristand Industri Manado.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu hasil identifikasi kebutuhan teknologi oleh industri yang mendesak.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, karena pada Triwulan II TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (20%), yaitu sebesar 20%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**4) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan hak paten**

Merupakan Hasil Litbang yang diusulkan untuk mendapatkan hak paten dari HKI.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah persiapan pengusulan paten telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu persiapan pengusulan paten.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

**d) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi

**e) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah dilakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**5) Kerja sama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait**

Merupakan kerja sama litbang/perekayasaan dengan instansi/ lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2019, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan dokumen kerjasama riset telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dokumen hasil riset yang akan ditawarkan ke industri.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama jika dilihat dari segi tercapai atau tidaknya target, karena pada Triwulan II TA. 2018, relisasi fisik indikator ini mencapai target (20%), yaitu sebesar 20%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding Internasional	1 KTI	20	Proses review karya tulis	20	B04: Proses review KTI B05: Proses review KTI B06: Proses review KTI
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	8 KTI	20	Proses review karya tulis	20	B04: Proses review 8 KTI. B05: Proses review 8 KTI. B06: Proses review 8 KTI.

Sasaran Strategis II yang terdiri dari Indikator Kinerja:

**1. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.**

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding Internasional yang terdaftar ISSN.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengajuan naskah karya tulis ilmiah (KTI) dari peneliti telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu naskah/karya tulis sudah disubmit dan dalam proses review mitra bestari/reviewer dengan judul "*Concentration of Pb, Sn and Fe Metals on Milk Products and Canned Fish in Gorontalo City*".

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, tetapi target yang ditetapkan pada TA 2019 (20%) sama dengan TA 2018, dan realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 20%), yaitu sebesar 20%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**2. Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.**

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil litbangyasa yang dilaksanakan pada TA. 2018 dan telah ditulis sebagai karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengajuan naskah karya tulis ilmiah (KTI) dari peneliti telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu terkumpul 8 KTI yang telah disubmit dan dalam proses review mitra bestari/reviewer dengan judul: Komsumsi minyak sawit mentah terhadap kadar  $\beta$ -karoten malonaldehida dan aktivitas xantin oksidase plasma darah, Pengaruh rasio campuran air kelapa, sari wortel dan variasi penambahan susu skim pada pembuatan minuman fungsional probiotik, Ekstraksi Dan Identifikasi Senyawa Fenolik *Virgin Coconut Oil* (VCO), Metode Pemecahan Emulsi Krim Santan Untuk Produksi Konsentrat Protein Blondo, Desain dan kinerja mesin pencungkil tempurung kelapa Model baristand Manado, Metode/ cara pengolahan Tepung Blondo dari limbah VCO, Pengaruh suhu pembakaran keramik terhadap formulasi tanah polutan, pasir kwarsa dan kaolin toraget, Pengaruh substitusi kaolin toraget terhadap gypsum untuk profil dengan bahan pengisi serat sabut kelapa. Setting, aktivasi DOI dan melaksanakan persiapan pengajuan akreditasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, tetapi target yang ditetapkan pada TA 2019 (10%) lebih rendah dari TA 2018, dan realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 20%), yaitu sebesar 20%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	25	Distribusi kuisisioner dan survey pelanggan	25	B04: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B05: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B06: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan

Sasaran strategis III adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik, merupakan target Tingkat Kepuasan Pelanggan, cara perhitungan target adalah rata-rata indeks kepuasan pelanggan pada Baristand Industri Manado tahun 2019. Minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-4.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melaksanakan distribusi kuesioner dan survey pelanggan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu distribusi kuisisioner dan survei kepuasan pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sama dengan TA 2018, realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 25%), yaitu sebesar 25%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.



### c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,6	25	Melengkapi dokumen	25	B04: Dokumen perencanaan B05: Dokumen perencanaan B06: Dokumen perencanaan penerapan Reformasi birokrasi

Sasaran strategis IV adalah Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertujuan melaksanakan pengawasan intern (audit intern) di lingkungan pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah. Minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-5.

#### a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melengkapi dokumen telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dokumen perencanaan penerapan reformasi birokrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sama dengan TA 2018, realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 25%), yaitu sebesar 25%.

#### b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

#### c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya Jasa Teknis Industri.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Meningkatnya Jasa Teknis Industri	Peningkatan jumlah Perusahaan industri yang memperoleh SPPT-SNI.	1 SPPT-SNI	25	Audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit	25	B04: Audit, Pengambilan contoh, Pengujian Lab B05: Pengambilan contoh, Pengujian Lab, Witness & Surveilans B06: Pembekuan SPPT-SNI, Review, Surveilans, pengambilan contoh
		Peningkatan jumlah SDM yang terlatih.	20 Orang (SDM)	40	pelaksanaan pelatihan di industri.	40	B04: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B05: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B06: Evaluasi pelaksanaan pelatihan
		Terpenuhinya target PNBPN	100%	35	Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik Baristand Manado.	46,63	B04: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B05: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B06: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik

Sasaran strategis V adalah meningkatnya jasa teknis industri Baristand Manado yang merupakan jasa teknis industri yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Manado pada TA. 2019 dengan indikator kinerja:

## **1. Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh sertifikat SPPT-SNI.**

Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh sertifikat SPPT-SNI, cara perhitungannya adalah jumlah perusahaan industri yang mendapat sertifikat SPPT-SNI.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah audit dan pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, proses pemenuhan hasil audit telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengambilan contoh produk, pengujian laboratorium, audit dan pemenuhan hasil audit.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sama dengan TA 2018, realisasi fisik TA 2018 melampaui target ( 25%), yaitu sebesar 50%.

### **b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

## **2. Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih.**

Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih, cara perhitungannya adalah orang/SDM industri (non ASN) yang terlatih lewat pelatihan industri yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Manado.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan pelatihan di industri telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah dilaksanakan pelatihan teknologi pengolahan aren di Desa Wanga Amongena, Kabupaten Minsel yang diikuti oleh 35 orang peserta pada bulan Maret di triwulan I. Sehingga pada triwulan II kegiatan yang dilakukan adalah melakukan evaluasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA. 2019 lebih besar (40%) dari target TA. 2018 (15%), realisasi fisik TA. 2018 mencapai target (15%), yaitu sebesar 15%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan ini dengan membuat evaluasi dan penyusunan laporan.

**3. Tercapainya target PNBP.**

Tercapainya target PNBP merupakan target penerimaan PNBP tahun 2019 sebesar 100% (Rp. 950.000.000,-), cara perhitungannya adalah jumlah PNBP yang diterima pada TA. 2019.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 46,63% sebesar Rp 442.995.000.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik Baristand Manado telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dokumen perencanaan penerapan reformasi birokrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sama dengan Triwulan II, TA. 2018 sebesar 35%, realisasi fisik TA. 2018 melebihi target ( 35%), yaitu sebesar 84,64% (Rp 719.441.900).

#### a) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

#### b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### f. Sasaran Strategis VI: Meningkatkan Fasilitas Riset dan Standardisasi Industri.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Meningkatnya fasilitas riset dan standardisasi industri	Tersedianya sarana, prasarana perkantor	1 Paket pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	20	Pelaksanaan konstruksi	0	B04: Lelang konstruksi B05:- B06:-
		Tersedianya sarana dan prasaranan litbang JPT	1 Paket Peralatan	25	Pelaksanaan pengadaan	0	B04: - B05: - B06: -

Sasaran strategis VI adalah meningkatnya jasa teknis industri Baristand Manado merupakan sarana, prasarana perkantoran yang dilaksanakan pada TA.2018 dengan indikator kinerja:

**1. Tersedianya sarana, prasarana perkantor.**

Tersedianya sarana, prasarana perkantor, cara perhitungannya adalah tersedianya 1 paket pekerjaan konstruksi (tahap 2) gedung perkantoran, fasilitas litbang dan fasilitas pelayanan publik di Kota Manado.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 20% dengan realisasi 20%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan konstruksi belum berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu lelang konstruksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini buruk, target yang ditetapkan pada TA 2019 (20%) lebih tinggi dari TA 2018 (5%), realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 5%), yaitu sebesar 5%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan lelang konstruksi.

**2. Tersedianya sarana dan prasaranan litbang JPT.**

Tersedianya sarana dan prasaranan litbang JPT, cara perhitungannya adalah tersedianya 1 paket peralatan litbang dan JPT.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan pengadaan belum berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu belum dilaksanakan pengadaan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sama dengan TA 2018 25%, realisasi fisik TA 2018 mencapai target ( 25%), yaitu sebesar 25%.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**g. Sasaran Strategis VII: Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga	Tersedianya pelayanan administrasi dan rumah tangga	1 Paket Pelayanan	30	Pelayanan administrasi dan rumah tangga	30	B04: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B05: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B06: Pelayanan administrasi dan rumah tangga

Sasaran strategis VII adalah meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga, cara perhitungannya adalah tersedianya pelayanan administrasi dan rumah tangga pada TA. 2019.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 30% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelayanan administrasi dan rumah tangga telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pelayanan administrasi dan rumah tangga.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**h. Sasaran Strategis VIII: Meningkatkan kualitas perencanaan dan program.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
8	Meningkatnya kualitas perencanaan dan program	Berkurangnya jumlah revisi DIPA	Maksimum 4	25	Penyiapan dokumen revisi 2 dan pengajuan revisi	25	B04: Penyiapan dokumen revisi 2 B05: Pengajuan revisi 2 B06: Penelaahan revisi 2 bersama DJA



Sasaran strategis VIII adalah meningkatnya kualitas perencanaan dan program, cara perhitungannya adalah berapa jumlah revisi yang dilakukan selama tahun TA 2019.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan II TA. 2019 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyiapan dokumen revisi 2 dan pengajuan revisi telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen revisi 2 dan pengajuan revisi serta penelaahan revisi 2 DIPA dengan DJA.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik *Output* Kegiatan pada Triwulan II tahun 2019 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dilengkapi dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan II tahun 2019 (1 April s/d 30 Juni 2019) terdiri dari *output*:

**1. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

Output I	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S	R	S	R	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.	160.040	49,44	46,23	49,44	49,17	56,10	53,41	56,34	56,07

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembuatan minuman mikroemulsi VCO: identifikasi kerjasama; penandatanganan kerjasama dengan IKM. Proses pengolahan gula cair dari nira aren: persiapan bahan untuk penelitian; melakukan penelitian pendahuluan; pembuatan draf MOU dengan UD. Mandiri. Teknologi pembuatan daging analog berbahan konsentrat protein blondo: persiapan bahan dan alat; melakukan penelitian pendahuluan; melaksanakan penelitian. Pameran hasil litbang, promosi dan pemasaran: promosi jasa pelayanan teknis. Diseminasi dan bimbingan teknis hasil litbang: pelaksanaan pelatihan teknologi industri pengolahan aren. Penerbitan jurnal ilmiah dan majalah komunikasi: persiapan akreditasi; setting DOI; aktivasi DOI; 4 artikel KTI yang disubmit dan direview lewat e-journal JPTI; 1 artikel Prosiding ilmiah "Concentration of Pb, Sn and Fe Metals on Milk Products and Canned Fish in Gorontalo City " dalam proses review; 8 artikel KTI untuk Jurnal Nasional Terakreditasi: Komsumsi minyak sawit mentah terhadap kadar  $\beta$ -karoten malonaldehida dan aktivitas xantin oksidase plasma darah, Pengaruh rasio campuran air kelapa, sari wortel dan variasi penambahan susu skim pada pembuatan minuman fungsional probiotik, Ekstraksi Dan Identifikasi Senyawa Fenolik *Virgin Coconut Oil* (VCO), Metode Pemecahan Emulsi Krim Santan Untuk Produksi Konsentrat Protein Blondo, Desain dan kinerja mesin pencungkil tempurung kelapa Model baristand Manado, Metode/ cara pengolahan Tepung Blondo dari limbah VCO, Pengaruh suhu pembakaran

keramik terhadap formulasi tanah polutan, pasir kwarsa dan kaolin toraget, Pengaruh substitusi kaolin toraget terhadap gypsum untuk profil dengan bahan pengisi serat sabut kelapa.

## 2) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah belum dilaksanakannya kegiatan promosi dan pameran hasil litbang pada triwulan II, sehingga belum melakukan pembelian dan pengadaan bahan promosi dan pameran.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk promosi dan pameran hasil litbang, dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

## 2. Output II: Kelembagaan Baristand Industri.

Output II	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand industri.	319.226	13,68	13,91	13,74	13,74	15,71	15,95	15,77	15,77

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPRO BI Manado dan Laboratorium uji BI Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 BI Manado: penyiapan dokumen; penyiapan peralatan. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri BI Manado: mengikuti Latsar dan orientasi CPNS; mengikuti pelatihan pengujian mutu barang. Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri BI Manado: penyiapan SDM Teknologi industri.

**2) Kendala**

Tidak terdapat kendala relisasi.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Kelembagaan Baristand Industri mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**3. Output III: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.**

<i>Output III</i>	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S	R	S	R	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	320.000	59,00	58,74	58,00	58,00	65,00	65,68	65,00	65,00

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pemanfaatan air kelapa sebagai konsentrat mineral isotonik dengan teknologi separasi membran: Penentuan spesifikasi dan pengadaan peralatan, berupa: tangki penampungan bahan baku, mesin membrane (toarse filter and housing, feeder pump, high pressure pump, flow meter, flow meter with adjuster, pressure gauge, membran filter and housing) tangki penampungan konsentrat; tangki penampungan filtrate; pompa resirkulasi. Persiapan ruangan, penyediaan barang pendukung dan merangkai peralatan separasi membran yang digunakan dalam pembuatan konsentrat kelapa. Uji coba, sterilisasi dan inspeksi peralatan untuk memastikan peralatan siap digunakan dalam pembuatan konsentrat kelapa.

**2) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu peralatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tidak tersedia pada lokal market, sehingga harus didatangkan dari luar propinsi yang membutuhkan waktu dalam proses pengirimannya. Sehingga tim membutuhkan waktu yang lama dalam proses finalisasi perakitan peralatan.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan proses finalisasi perakitan peralatan dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**4. Output IV: Gedung Perkantoran, Fasilitas Libang dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado.**

Output IV	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung Perkantoran, Fasilitas Libang dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado	30.105.091	-	-	-	-	-	-	-	-

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Gedung Perkantoran, Fasilitas Libang dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado pada Triwulan II realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah melaksanakan proses lelang pekerjaan manajemen perencanaan dan pekerjaan konstruksi gedung perkantoran, fasilitas libang dan fasilitas pelayanan publik di Kota Manado tahap II yang merupakan Program Prioritas Nasional tahun 2019.

**2) Kendala**

Kendala realisasi pada Triwulan II karena adanya pemblokiran anggaran membuat kegiatan yang telah dijadwalkan belum dilaksanakan.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah kegiatan lelang manajemen perencanaan dan pekerjaan konstruksi telah dilaksanakan oleh ULP Kemenperin.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang tertunda akibat pemblokiran anggaran.

## 5. Output V: Layanan Manajemen Satker

Output V	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	242.995	17,48	18,37	17,72	17,72	20,55	21,57	21,23	21,23

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Layanan Manajemen Satker pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan evalap: menyiapkan bahan dan kebutuhan penyusunan program; tersedianya KAK & RAB kegiatan TA. 2020, tersedianya Satuan 3B TA. 2020. Monitoring dan evaluasi: menyusun tim monitoring. Inhouse training SNI 17025:2017: menyiapkan dokumen dan bahan training. Pelatihan teknis mengikuti diklat. Pengelolaan kepegawaian: membuat DUK; menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan data-data kepegawaian. Pembangunan zona integritas menuju WBK di BI Manado. Layanan SIL dan website BI Manado: melakukan pengelolaan SIL; melakukan pengelolaan web: melakukan update artikel, melakukan perawatan web.

### 2) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

## 6. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan			
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.876.470	-	-	-	-	-	-	-	-

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan II realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* belum ada.

### 2) Kendala

Kendala realisasi belum ada sasaran dan realisasi baik keuangan maupun fisik pada Triwulan II karena adanya pemblokiran anggaran membuat rencana kegiatan mengalami perubahan jadwal kegiatan.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah kegiatan belum dapat dilaksanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang tertunda akibat pemblokiran anggaran.

## 7. Output VII: Layanan Perkantoran

Output VII	Pagu	Triwulan II				S.D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	9.480.761	33,06	30,00	24,62	34,61	51,88	48,46	47,54	57,53

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan kinerja untuk 56 pegawai, selama 3 bulan (April s/d Juni 2019). Poliklinik/obat-obatan: pemeriksaan dokter; obat-obatan. Langganan daya dan jasa: langganan listrik;

langganan telepon; langganan air; langganan internet. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor; pembelian ATK dan bahan penolong.

## 2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan II karena honor pengelola kegiatan bulan Januari-Juni belum dibayarkan akibat dari masih terdapat anggaran yang diblokir. Demikian juga dengan pembayaran uang lembur pegawai.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembayaran honor pengelola kegiatan. Melakukan pembayaran uang lembur pegawai tepat waktu, serta melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### 8. Output VIII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VIII	Pagu	Triwulan II				S. D. Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
	(Rp. 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	572.750	17,51	17,43	15,71	15,71	23,79	24,06	23,96	23,96

#### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Layanan Sertifikasi: melakukan surveilan I (UD. Aquwar & PT. Halut BUMD), surveilan III (PT. Empat Sudara), melakukan resertifikasi SPPT-SNI (PT. Intim Karya Tama & CV. Ake Abadi), melakukan Audit dan penelaahan/review (CV. Cahaya Lamena, Monrow Tirta Sejahtera, CV. Ake Abadi). Layanan Pengujian (Penyelenggaraan Laboratorium): pelayanan pengujian kepada IKM; pengujian produk industri dan; laboratorium untuk



produk industri; pengujian air limbah; melakukan uji profisiensi; melakukan SWAB Test (PT. Natrindo Freshfood & RS. Hermana Lembean); perencanaan perluasan parameter uji; melakukan sampling produk industri, melakukan sampling udara, air laut, air sungai, air bendungan dan air limbah ke Kabupaten Minahasa Selatan (Powership Tawaang, Amurang, Lelema), Bolaang Mongondow (Bendungan Lolak), Minahasa (Kawangkoan), Minahasa Utara (RS. Hermana Lembean), Bitung (Pulau Lembeh, PT. Natrindo Freshfood, PT. Deho Canning Company, PT. Sarana Perencana Jaya dan PT. Manado Mina Citratama) .

## **2) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembayaran honor output kegiatan dan beban jasa lainnya (kalibrasi peralatan).

## **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, pembayaran honor output kegiatan dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.**

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan II tahun 2019 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

#### **3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh Industri. Tidak terdapat kendala realisasi.
- b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang. Tidak terdapat kendala realisasi.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik. Tidak terdapat kendala realisasi.
- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi. Tidak terdapat kendala realisasi.

- e. Sasaran Strategis V: Meningkatkan Jasa Teknis Industri Barsitand Manado. Tidak terdapat kendala realisasi.
- f. Sasaran Strategis VI: Meningkatnya fasilitas riset dan standardisasi industri. Kegiatan belum dilaksanakan karena masih terdapat anggaran yang diblokir.
- g. Sasaran Strategi VII: Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga. Kegiatan belum dilaksanakan karena masih terdapat anggaran yang diblokir.
- h. Sasaran Strategi VIII: Meningkatnya kualitas perencanaan dan program. Tidak terdapat kendala realisasi.

### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

#### **a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

- Kendala yang dihadapi yaitu belum dilaksanakannya kegiatan promosi dan pameran hasil litbang pada triwulan II, sehingga belum melakukan pembelian dan pengadaan bahan promosi dan pameran.

#### **b. Output II: Kelembagaan Baristand Industri.**

- Tidak terdapat kendala realisasi.

#### **c. Output III: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional**

- Peralatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tidak tersedia pada lokal market, sehingga harus didatangkan dari luar propinsi yang membutuhkan waktu dalam proses pengirimannya. Sehingga tim membutuhkan waktu yang lama dalam proses finalisasi perakitan peralatan.

#### **d. Output IV: Gedung perkantoran, fasilitas litbang, dan fasilitas pelayanan publik di kota Manado.**

- Masih terdapat pagu anggaran yang diblokir sehingga menghambat pekerjaan.

#### **e. Output V: Layanan Manajemen Satker.**

- Tidak terdapat kendala realisasi.

#### **f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

- Masih terdapat pagu anggaran yang diblokir sehingga menghambat pekerjaan.

**g. Output VII: Layanan Perkantoran.**

- Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan II karena honor pengelola kegiatan bulan Januari-Juni belum dibayarkan akibat dari masih terdapat anggaran yang diblokir. Demikian juga dengan pembayaran uang lembur pegawai.

**h. Output VIII: Jasa Teknis Industri dan Pelatihan SDM Industri.**

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembayaran honor output kegiatan dan beban jasa lainnya (kalibrasi peralatan).

**3.3. Langkah Tindak Lanjut**

**3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh Industri.**

Mendorong kepada Koordinator Pokja litbang untuk melaksanakan litbang dengan persyaratan untuk memperoleh teknometer 6. Perlu untuk menginventarisir teknologi yang siap untuk diperkenalkan kepada masyarakat industri agar teknologi tersebut dapat digunakan industri didalam berproduksi. Perlu untuk melaksanakan sosialisasi teknologi yang telah teruji dapat memecahkan masalah industri kepada masyarakat industri. Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah mengajukan/registrasi jurnal untuk akreditasi, memenuhi semua persyaratan akreditasi, melakukan perbaikan KTI ke Jurnal terakreditasi, melakukan perbaikan artikel ke prosiding internasional dan menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik.**

Rencana untuk triwulan berikutnya melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah memberikan edukasi dan arahan-arahan yang bersifat membangun kepada seluruh karyawan Baristand Industri Manado untuk selalu meningkatkan maturitas SPIP. Menjalankan kegiatan sesuai

dengan rencana yang telah ditetapkan.

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatkan jasa teknis industri**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah kemampuan Baristand Manado harus terus ditingkatkan dengan mempersiapkan SDM, fasilitas riset dan standardisasi yang lebih baik dan berkualitas yang memungkinkan untuk dapat memberikan layanan jasa yang di butuhkan industri. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**f. Sasaran Strategis VI: Meningkatnya fasilitas riset dan standardisasi industri**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya yaitu mendorong pengambil kebijakan untuk mempercepat realisasi pengadaan peralatan pengujian di laboratorium maupun saran penunjang aktifitas karyawan Baristand Industri Manado sehingga lebih mengoptimalkan pendapatan maupun produktifitas kerja. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**g. Sasaran Strategi VII: Meningkatnya pelayanan administrasi dan rumah tangga.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**h. Sasaran Strategi VIII: Meningkatnya kualitas perencanaan dan program**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, pembayaran honor output kegiatan dan menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

**a. *Output* I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**b. *Output* II: Kelembagaan Baristand Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**c. *Output* IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan proses finalisasi perakitan peralatan dan menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**d. *Output V: Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang, dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado.***

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan penandatanganan kontrak manajemen perencanaan dan pekerjaan konstruksi dengan pihak pemenang lelang. Melakukan pekerjaan konstruksi tahap II. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**e. *Output V: Layanan Manajemen Satker.***

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**f. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.***

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pengadaan barang dan peralatan. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**g. *Output VII: Layanan Perkantoran.***

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pembayaran uang lembur pegawai, melakukan pembayaran honor pengelola kegiatan, melakukan pembayaran gaji ke-13 dan tunjangan ke-13. Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**h. *Output VIII: Jasa Teknis Industri dan Pelatihan SDM Industri.***

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## **BAB IV PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan II ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan II Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2019 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2019.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2019 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri

dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 8 output, 19 komponen, dan 37 sub komponen.

3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2019 terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp 32.668.091.000,- yang berasal dari RM. Realisasi sampai dengan Triwulan II ini sebesar 13,51% dengan realisasi fisik sebesar 13,59%.
4. Target PNBP Baristand Industri Manado TA 2019 sebesar Rp 950.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan II ini sebesar Rp 442.995.000,- (46,63%).
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan II Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2019 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2019.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2019 sasaran strategis dan indikatro kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan II
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

## LAMPIRAN :

## FORM A Triwulan II

## FORM A

## FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2019  
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

## I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2019

## II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	160,040	160,040	Kerjasama riset, penelitian, promosi, jurnal dan majalah penelitian	6 Laporan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	319,226	319,226	Peningkatan kemampuan jasa layanan	7 Layanan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	320,000	320,000	Teknologi untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi
006 Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang, dan Fasilitas Pelayanan Publik di Kota Manado		-	30,105,091	30,105,091	Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang dan Fasilitas Pelayanan Publik Baristand Industri Manado Tahap II	7500 m2
010 Layanan Manajemen Satker		-	242,995	242,995	Peningkatan perencanaan program dan evalap	6 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	2,876,470	2,876,470	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana pendukung kegiatan	11 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	9,480,761	9,480,761	Layanan gaji dan operasional perkantoran	9 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>43,504,583</b>	<b>43,504,583</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	6.66	7.19	6.90	6.90	49.44	46.23	49.44	49.17	56.10	53.41	56.34	56.07	SULAWESI UTARA
004 Kelembagaan Baristand Industri	2.03	2.04	2.03	2.03	13.68	13.91	13.74	13.74	15.71	15.95	15.77	15.77	SULAWESI UTARA
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	6.00	6.94	7.00	7.00	59.00	58.74	58.00	58.00	65.00	65.68	65.00	65.00	SULAWESI UTARA
006 Gedung Fasilitas Pelayanan Publik dan Fasilitas Litbang di	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
010 Layanan Manajemen Satker	3.07	3.20	3.51	3.51	17.48	18.37	17.72	17.72	20.55	21.57	21.23	21.23	SULAWESI UTARA
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
994 Layanan Perkantoran	18.81	18.46	22.92	22.92	33.06	30.00	24.62	34.61	51.88	48.46	47.54	57.53	SULAWESI UTARA
Jumlah	4.15	4.08	5.04	5.04	7.91	7.25	6.09	8.24	12.06	11.33	11.13	13.28	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	.	TIDAK ADA KENDALA	.	.

Manado, 30 Juni 2019  
Kepala Baristand Industri Manado

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2019  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4932 - Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2019

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	572,750	572,750	Peningkatan layanan sertifikasi, pengujian dan pelatihan	3 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>572,750</b>	<b>572,750</b>		

**III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT**

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	6.29	6.63	8.25	8.25	17.51	17.43	15.71	15.71	23.79	24.06	23.96	23.96	SULAWESI UTARA
<b>Jumlah</b>	<b>0.08</b>	<b>0.09</b>	<b>0.11</b>	<b>0.11</b>	<b>0.23</b>	<b>0.23</b>	<b>0.20</b>	<b>0.20</b>	<b>0.31</b>	<b>0.31</b>	<b>0.31</b>	<b>0.31</b>	

**IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN**

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-		TIDAK ADA KENDALA	-	-

Manado, 30 Juni 2019  
Kepala Baristand Industri Manado

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.

## FORM Pengukuran Rencana Aksi

**Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan II TA. 2019**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					(% Fisik)		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	20	20		B04: Spesifikasi dan pengadaan peralatan B05: Persiapan ruangan, bahan pendukung, merangkai peralatan. B06: Uji coba, sterilisasi, inspeksi peralatan.		
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	20	20		B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pembuatan draft MOU.		
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (Problem Solving)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	20	20		B04: Persiapan bahan. B05: Penelitian pendahuluan. B06: Pelaksanaan penelitian.		
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten	1 Paten	20	20		B04: Pemeriksaan substansi paten. B05: Pemeriksaan substansi paten. B06: Pemeriksaan substansi paten.		
		Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri.	1 Kerjasama	1 Kerjasama	20	20		B04: Identifikasi industri. B05: Identifikasi industri. B06: Penandatanganan kerjasama.		
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding Internasional	1 KTI	1 KTI	20	20		B04: Proses review KTI B05: Proses review KTI B06: Proses review KTI		
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	8 KTI	8 KTI	20	20		B04: Proses review 8 KTI. B05: Proses review 8 KTI. B06: Proses review 8 KTI.		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6	Indeks 3,6	25	25		B04: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B05: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan B06: Distribusi kuesioner dan survei kepuasan pelanggan		
4	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,5	Indeks 3,5	25	25		B04: Dokumen perencanaan B05: Dokumen perencanaan B06: Dokumen		

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW II 2019

								perencanaan penerapan Reformasi birokrasi		
5	Meningkat-nya jasa teknis industri	Peningkatan jumlah perusahaan industri yang memperoleh SPPT-SNI.	1 SPPT-SNI	1 SPPT-SNI	25	25		B04: Audit, Pengambilan contoh, Pengujian Lab B05: Pengambilan contoh, Pengujian Lab, Witness & Surveilans B06: Pembekuan SPPT-SNI, Review, Surveilans, pengambilan contoh		
		Peningkatan jumlah SDM industri yang terlatih.	20 Orang (SDM)	20 Orang (SDM)	40	40		B04: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B05: Evaluasi pelaksanaan pelatihan B06: Evaluasi pelaksanaan pelatihan		
		Terpenuhinya target PNB	100%	100%	35	35		B04: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B05: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik B06: Usaha peningkatan fasilitas dan kualitas layanan publik		
6	Meningkat-nya fasilitas riset dan standardisasi industri	Tersedianya sarana, prasarana perkantoran	1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	1 Paket Pekerjaan Konstruksi (tahap 2)	20	20		B04: Lelang konstruksi B05:- B06:-	Masih terdapat anggaran yang diblokir	
		Tersedianya sarana dan prasarana litbang dan JPT	1 Paket Peralatan	1 Paket Peralatan	25	25		B04: - B05: - B06: -	Masih terdapat anggaran yang diblokir	
7	Meningkat-nya pelayanan administrasi dan rumah tangga	Tersedianya pelayanan administrasi dan rumah tangga	1 Paket Pelayanan	1 Paket Pelayanan	30	30		B04: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B05: Pelayanan administrasi dan rumah tangga B06: Pelayanan administrasi dan rumah tangga		
8	Meningkat-nya kualitas perencanaan dan program	Berkurangnya jumlah revisi DIPA	Maksimal 4	Maksimal 4	25	25		B04: Penyusunan dokumen revisi 2 B05: Pengajuan revisi 2 B06: Penelaahan revisi 2 bersama DJA	Masih terdapat anggaran yang diblokir	

**FORM ALKI**

**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2019**  
**Posisi per tanggal 30 Juni 2019**

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 44.077.333.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Pembuatan Minuman Mikroemulsi VCO	28,900,000	70%	65,6%	70%	70%
2	Proses Pengolahan Gula Cair dari Nira Aren	30,000,000	75%	72,9%	75%	75%
3	Teknologi Pembuatan Daging Analog Berbahan Konsentrat Protein Blondo	29,600,000	75%	69,1%	75%	75%
4	Pameran Hasil Litbang, Promosi dan Pemasaran	16,250,000	0%	0%	0%	0%
5	Diseminasi dan Bimbingan Teknis Hasil Litbang	17,720,000	100%	94,4%	100%	97,6%
6	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	19%	20%	20%	20%
7	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000	38%	38,3%	38%	38%
8	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	146,586,000	0%	0%	0%	0%
9	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000	0%	0%	0%	0%
10	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000	0%	0%	0%	0%
11	Akreditasi Pranata Litbang	8,990,000	93%	93,3%	95%	95%
12	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	50%	50,9%	50%	50%
13	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	38,000,000	0%	0%	0%	0%
14	Pemanfaatan Air Kelapa sebagai Konsentrat Mineral Isotonik dengan Teknologi Separasi Membran	320,000,000	65%	65,7%	65%	65%
15	Gedung Perkantoran, Fasilitas Litbang dan Fasilitas Pelayanan Publik Baristand Industri Manado Tahap II (lanjutan pembangunan untuk tahun 2019)	30,105,091,000	0%	0%	0%	0%

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW II 2019

16	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	106,520,000	<b>32%</b>	33,7%	<b>33%</b>	33%
17	Monitoring dan Evaluasi	32,770,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
18	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
19	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	22,680,000	<b>62%</b>	63,9%	<b>63%</b>	63%
20	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
21	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	<b>5%</b>	5,6%	<b>6%</b>	6%
22	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	13,750,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
23	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	73,000,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
24	Pengadaan Peralatan Laboratorium	303,470,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
25	Pengadaan Meubleair	2,500,000,000	<b>0%</b>	0%	<b>0%</b>	0%
26	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,280,761,000	<b>56%</b>	63%	<b>50%</b>	63%
27	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	<b>36%</b>	36,4%	<b>37%</b>	37%
28	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000	<b>29%</b>	29,1%	<b>30%</b>	30%
29	Perawatan Gedung Kantor	76,100,000	<b>24%</b>	25,3%	<b>25%</b>	25%
30	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	<b>29%</b>	30,4%	<b>30%</b>	30%
31	Perawatan Sarana Gedung Kantor	228,200,000	<b>20%</b>	20,4%	<b>22%</b>	22%
32	Langganan Daya dan Jasa	259,800,000	<b>35%</b>	35,3%	<b>36%</b>	36%
33	Jasa Pos dan Giro	11,240,000	<b>33%</b>	33,4%	<b>35%</b>	35%
34	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,503,660,000	<b>42%</b>	42,3%	<b>44%</b>	44%
35	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	<b>33%</b>	34%	<b>34%</b>	34%
36	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000	<b>7%</b>	7,3%	<b>8%</b>	8%
37	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	<b>24%</b>	24,2%	<b>24%</b>	24%

**FORM MONITORING KEPEGAWAIAN  
(UNTUK KEPERLUAN PANILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE : Januari – Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1.	Yanto Karesaran	1. Orientasi dan Penguatan Kompetensi Bidang Tugas CPNS Tahun 2019 di Lingkungan Kementerian Perindustrian Angkatan II  2. Pelatihan Dasar Calon PNS (Latsar CPNS) Golongan III dan II Kementerian Perindustrian 2019	23 Februari – 20 Maret 2019
2.	Masmuliadi	Diklat Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	1 Maret – 15 April 2019
3.	Hasrah	1. Pembekalan dan Orientasi CPNS Angkatan III  2. Pelatihan Dasar Calon PNS (Latsar CPNS) Golongan III dan II Kementerian Perindustrian 2019	20 Maret – 16 April 2019
4.	Munirah	1. Orientasi dan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Angkatan IV  2. Pelatihan Dasar CPNS Angkatan III	18-23 April 2019  23 April -15 Mei 2019
5.	Wajtahida	Diklat Teknis Manajemen Operasional Penguji Mutu Barang	17-21 Juni 2019

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT AWAL</b>	<b>PANGKAT YANG DIUSULKAN</b>
1.	Frelly R. M. Kaunang, S.T., M.T.	Penata Tkt I, III/d	Pembina, IV/a

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELANGGARAN</b>	<b>JENIS HUKUMAN DISIPLIN</b>
1.	Rita Bolilio	Pasal 3 Angka 17 PP 53 Tahun 2010	Teguran Lisan

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI****PERIODE : Januari - Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENEMPATAN/JABATAN LAMA</b>	<b>PENEMPATAN/JABATAN BARU</b>
1.	Meiske S. Y Lumingkewas	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	Kasie Seksi Sertifikasi dan Standardisasi
2.	Frelly R. M Kaunang	Kepala Seksi Pelayanan Jasa Teknis	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
3.	Anton Muis	Fungsional Peneliti	Kepala Seksi Teknologi Industri
4.	Junedi Saragih	Pelaksana Pada Seksi Sertifikasi dan Standardisasi	Kepala Seksi Pelayanan Jasa Teknis

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN****PERIODE : Januari - Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>TMT. PENSIUN</b>
1.	Amelia J. V Walangitan	1 Mei 2019
2.	I Wayan Sutirtayasa	1 Juni 2019

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU****PERIODE : Juni 2019**

<b>NO.</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	Peneliti	Peneliti Pertama	7
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	3
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	1
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknis Litkayasa Pelaksana Lanjutan	1
5	Penyuluh Perindustrian	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Pelaksana Lanjutan	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE : Juni 2019**

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	16
2	D-III	5
3	S1	23
4	S2	10
5	S3	2

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

**DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

**DATA PRESTASI  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

**DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN  
PERIODE : Januari - Juni 2019**

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-